



## Pengaruh Kompetensi Personal Religius Guru Agama Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Tinggi Raja

Mhd Ihsan<sup>1</sup>, Indra Ramadona Harahap<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Royal, Kisaran

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran

<sup>1</sup> mhdihsan1207@gmail.com \*; <sup>2</sup> ir.harahapma@gmail.com;

### Abstrak

Karakteristik keperibadian yang berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menggeluti profesinya adalah meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha untuk memperbaiki anak didik untuk melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik untuk membangun kemandirian bagi kehidupannya. Perubahan tersebut adalah pembentukna jati diri dalam kehidupan anak, melalui bimbingan dan pengarahan yang sifatnya kontinyu agar terbentuk akhlak yang baik dalam setiap perilakunya, baik pendidikan agama dari orang tua dalam lingkungan keluarga maupun didikan guru dalam lingkungan sekolah serta masyarakat dimana ia hidup. Kita sering menemukan di sekolah anak-anak yang suka berkelahi, merokok, menjahili kawannya, tidak hadir ke sekolah, serta tindakan-tindakan negatif lainnya. Hal ini merupakan kerja keras yang harus difikirkan bagi seorang guru dalam melakukan pembinaan moral terhadap anak-anak tersebut. Untuk itu setiap guru harus memiliki strategi-strategi yang tepat dalam mengajak dan memberikan pemahaman kepada anak didiknya untuk mau berbuat baik di setiap aktivitas yang dikerjakannya.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Religius, Guru Agama, Akhlak Siswa,*

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia bertujuan bukan hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik akan tetapi diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang profesional, utuh, terampil dan mandiri. Berbicara mengenai kualitas pendidikan maka tidak akan lepas dari peningkatan kompetensi guru. Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan dan disetiap jenjang pendidikan, khususnya ditingkat institusional dan intruksional. Tanpa guru, pendidikan hanya menjadi slogan semata karna segala bentuk ke/bijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis depan yaitu guru. (Potabunga & Lubis, 2022)

Guru merupakan teladan bagi peserta didik, bahkan semua orang yang menganggapnya sebagai seorang guru yang akan diteladaninya. Guru profesional yang memiliki kepribadian baik yang menjadi yang menjadi teladan bagi semua, ia menjadi teladan dalam segala bentuk tingkah laku dan ucapannya. Hidupnya yang akan menjadi percontohan yang akan membawa peserta didik kejalan yang benar. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting, merupakan kebutuhan yang tidak adapat dipisahkan dengan jalan kehidupan, karena pendidikan sangat menentukan anak dimasa yang akan datang. Pendidikan agama islam adalah "usaha-usaha yang secara sistematis dan programis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. (Siswa et al., 2024)

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional, yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai dengan tingkat kompetensinya. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (Husnazaen et al., 2021)

Kompetensi personal religius dari seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugas keguruan secara profesional. Kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan pengkhususan komunikasi personal antara guru dan siswa (Husnazaen et al., 2021). Kompetensi kepribadian menunjuk perlunya struktur kepribadian dewasa yang mantap, stabil, arif dan bijaksana. Nilai-nilai hidup yang dihayati serta mengarahkan seluruh tindak keguruannya hendaknya bersumber pada pengalaman iman yang hidup. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyadari bahwa ternyata kompetensi kepribadian guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mempengaruhi akhlak siswa, dengan demikian maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti pengaruh kompetensi

kepribadian yang dimiliki seorang guru Agama sehingga dapat mempengaruhi akhlak siswa untuk mampu berperilaku sesuai dengan akhlak yang dicontohkan oleh guru agama tersebut. (Lathifa et al., 2024)

## METODE

### Tahapan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Burhanudin et al., 2022)

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel, variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Ari et al., 2023). Penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober hingga November 2024. Variabel bebas penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam sedangkan variabel terkaitnya adalah akhlak siswa, target dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tinggi Raja Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagai populasi penelitian. Total populasi adalah sebesar 127 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Oleh karena itu dalam penentuan sampel digunakan teknik sampling yaitu sebagian dari populasi atau sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi. dan taraf signifikan 10%, sehingga hasil sampel yang dipilih adalah 35 siswa dari kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tinggi Raja tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 35 siswa .

Definisi operasional variabel adalah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik. (Bahira, 2021) Adapun variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

- Kompetensi personal religious Guru Agama di SMP Negeri 1 Tinggi Raja. Adapun indikator dari kompetensi kepribadian guru PAI yaitu: 1) mantap, 2) stabil, 3) dewasa, 4) arif, 5) berwibawa, 6) menjadi teladan bagi peserta didik, 7) berakhlak mulia.
- Akhlak siswa, dengan indikator yaitu berupa kejujuran, kesopanan, disiplin, religius, tanggung jawab.

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen berupa angket yang disebar kepada responden yang terdiri dari 30 item dengan penskoran menggunakan skala likert. untuk mengetahui tingkat kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (variabel X) dan akhlak siswa (variabel Y). Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, soal-soal tersebut diuji terlebih dahulu menggunakan pengujian validitas aiken untuk mengetahui kevalidan setiap butir soal dan Spermman Borwn untuk mengetahui reliabel atau tidak instrumen tersebut. Hasil analisis butir soal dihasilkan bahwa 30 butir soal valid dan memiliki nilai reliabel sebesar 0,949 sehingga masuk dalam kategori sangat reliabel. Dalam kerja frekuensi kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (variabel X) dan akhlaksiswa (variabel Y) mendapatkan hasil presentase kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (variabel X) dengan jumlah 44,1% yang berada pada interval 51-54 masuk dalam katerogi sangat baik, dan hasil presentase akhlak siswa (variabel X) dengan jumlah 44,1% yang berada pada interval 55-58 masuk pada kategori sangat baik. Dalam mengajukan uji prasyarat, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dengan menggunakan uji normalitas kolmogrof smirnov, dan uji homogenitas untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh bersal dari populasi bervarian homogen atau tidak homogen, pengujian ini menggunakan teknis analisis *One-Way Anova*. (Wahyuningsih et al., 2022)

Langkah terakhir yaitu peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan kolerasi product moment. Teknik analisis data ialah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami.

### Uji Korelasi Product Moment

Rumus yang dituliskan berikut ini merupakan rumus korelasi product moment Pearson. Rumus tersebut dapat dituliskan sebagai:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi pearson
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$  : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$  : jumlah nilai X
- $\sum Y$  : jumlah nilai Y
- $\sum X^2$  : jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$  : jumlah dari kuadrat nilai Y (Raihan et al., 2024)

Tabel 1. Interpretasi Product Moment

No	Besarnya "r" Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
1	0,00-0,20	Antara Variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
2	0,21-0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,41-0,60	Antara variabel X dan vaariabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
4	0,61-0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,81-1,00	\\Antara variabl X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

### Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien korelasi dan interpretasi keeratan hubungan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan sehingga diperoleh apakah hipotesis yang dirancang dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada korelasi product moment dengan jumlah sampel  $< 30$  menggunakan uji T, sedangkan untuk sampel  $> 30$  menggunakan uji Z (Safitri et al., 2021). Karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 172 siswa maka peneliti menggunakan uji Z. Uji Z dilakukan dengan memformulasi- kan ke dalam rumus berikut, kemudian membandingkan Z hitung dengan Z table dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian:

- Jika  $-Z_{\alpha/2} \leq Z_o \leq Z_{\alpha/2}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada Pengaruh kompetensi personal religius guru agama terhadap akhlak siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tinggi Raja.
- Jika  $Z_o > Z_{\alpha/2}$  atau  $Z_o < -Z_{\alpha/2}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat Pengaruh kompetensi personal religius guru agama terhadap akhlak siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Tinggi Raja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh data mengenai bagaimana kompetensi personal religious guru agama di SMP Negeri 1 Tinggi Raja dan bagaimana akhlak siswa di SMP Negeri 1 Tinggi Raja . Hal ini akan penulis kemukakan dalam bentuk tabel-tabel analisis data di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah Skor Angket Variabel X

No	Kode Responden	Jumlah Skor Angket
1	A	66
2	B	58
3	C	65
4	D	63
5	F	62
6	G	63
7	H	60
8	I	64
9	J	63
10	K	62
11	L	62
12	M	66
13	N	62
14	O	64
15	P	60
16	Q	61
17	R	63
18	S	65
19	T	63
20	U	61
21	V	59
22	W	63
23	X	64

24	Y	58
25	Z	62
26	AA	53
27	AB	63
28	AC	57
29	AD	62
30	AE	62
31	AF	62
32	AG	65
33	AH	67
34	AI	60
35	AJ	61
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>2171</b>

Tabel 3. Hasil Angket Akhlak Siswa

No	Kode Responden	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
2	B	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4
3	C	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	D	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
5	F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	G	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	H	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
8	I	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
9	J	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
10	K	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	L	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
12	M	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
13	N	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
14	O	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3
15	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	Q	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
17	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	S	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4
19	T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	U	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
21	V	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	W	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
23	X	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
24	Y	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
25	Z	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
26	AA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
27	AB	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
28	AC	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
29	AD	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
30	AE	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
31	AF	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
32	AG	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
33	AH	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
34	AI	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
35	AJ	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4

Tabel 4. Jumlah Skor Angket Akhlak Siswa

No	Kode Responden	Jumlah Skor Angket
1	A	45
2	B	41
3	C	41
4	D	43
5	F	40
6	G	41
7	H	42
8	I	43
9	J	41
10	K	41
11	L	42
12	M	43
13	N	42
14	O	41
15	P	40
16	Q	35
17	R	40
18	S	39
19	T	40
20	U	42
21	V	40
22	W	42
23	X	42
24	Y	40
25	Z	42
26	AA	37
27	AB	41
28	AC	37
29	AD	44
30	AE	42
31	AF	42
32	AG	43
33	AH	45
34	AI	41
35	AJ	42
<b>Jumlah (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>1442</b>

### Uji Korelasi Product Moment

Setelah menganalisis data dari tiap-tiap variabel X dan Y, selanjutnya adalah langkah mengkorelasikan nilai dan hasil analisis melalui poses uji korelasi *product moment*. Berikut tabel dan langkah menguji melalui proses analisa korelasi *product moment*:

Tabel 5. Data Gabungan Antara Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	45	4356	2025	2970
2	58	41	3364	1681	2378
3	65	41	4225	1681	2665
4	63	43	3969	1849	2709
5	62	40	3844	1600	2480
6	63	41	3969	1681	2583
7	60	42	3600	1764	2520
8	64	43	4096	1849	2752
9	63	41	3969	1681	2583
10	62	41	3844	1681	2542
11	62	42	3844	1764	2604
12	66	43	4356	1849	2838
13	62	42	3844	1764	2604
14	64	41	4096	1681	2624
15	60	40	3600	1600	2400

16	61	35	3721	1225	2135
17	63	40	3969	1600	2520
18	65	39	4225	1521	2535
19	63	40	3969	1600	2520
20	61	42	3721	1764	2562
21	59	40	3481	1600	2360
22	63	42	3969	1764	2646
23	64	42	4096	1764	2688
24	58	40	3364	1600	2320
25	62	42	3844	1764	2604
26	53	37	2809	1369	1961
27	63	41	3969	1681	2583
28	57	37	3249	1369	2109
29	62	44	3844	1936	2728
30	62	42	3844	1764	2604
31	62	42	3844	1764	2604
32	65	43	4225	1849	2795
33	67	45	4489	2025	3015
34	60	41	3600	1681	2460
35	61	42	3721	1764	2562
$\Sigma$	<b>2171</b>	<b>1442</b>	<b>134929</b>	<b>59554</b>	<b>89563</b>

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kompetensi personal religius guru agama (X) terhadap akhlak siswa (Y), dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{35 \times 89563 - 2171 \times 1442}{\sqrt{[35 \times 134929 - (2171)^2] [35 \times 59554 - (1442)^2]}} \\
 &= \frac{35 \times 89563 - 2171 \times 1442}{\sqrt{[35 \times 134929 - (2171)^2] [35 \times 59554 - (1442)^2]}} \\
 &= \frac{3134705 - 3130582}{\sqrt{[4722515 - 4713241] [2084390 - 207934]}} \\
 &= \frac{4123}{\sqrt{9274 \times 5026}} \\
 &= \frac{4123}{97 \times 71} \\
 &= \frac{4123}{6887} \\
 &= 0,598 \text{ dibulatkan menjadi } 0,60
 \end{aligned}$$

### Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment di atas diperoleh indeks korelasi sebesar 0,598. Taraf signifikansi yang ditentukan pada pengujian ini sebesar 0,05 dengan Z tabel sebesar 1,960. Berikut pengujian hipotesis dengan uji z.

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} \\
 &= \frac{0,598}{\frac{1}{\sqrt{35-1}}} \\
 &= \frac{0,598}{\frac{1}{\sqrt{34}}} \\
 &= \frac{0,598}{\frac{1}{5,831}} \\
 &= \frac{0,598}{0,171} \\
 &= 3,49
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui  $Z_o$  sebesar 3,49. Jika dibandingkan dengan  $Z$  tabel maka  $3,49 > 1,960$  atau  $3,276 > -1,960$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh kompetensi personal religius guru Agama terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Tinggi Raja.

#### Uji Determinasi Koefisiensi

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,598^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,358 \times 100\%$$

$$KD = 35,84\% \text{ dibulatkan menjadi } 36\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 36%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi personal religius guru Agama terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Tinggi Raja sebesar 36% sedangkan 64% dipengaruhi oleh faktor lain.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan selama melakukan pengumpulan data dan analisis data dari SMP Negeri 1 Tinggi Raja dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan indeks korelasi sebesar 0,598. Taraf signifikansi dengan uji z. sebesar 3,49. Dan juga perhitungan koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh kompetensi personal religius guru agama terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 1 Tinggi Raja sebesar 36% dan 64% ditentukan oleh faktor lain.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tri Darma Perguruan Tinggi yang diwajibkan kepada setiap dosen terkhusus kepada seluruh dosen di Universitas Royal Kisanan.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat dalam penelitian baik yang terlibat secara langsung maupun terlibat secara tidak langsung. Peneliti menyadari banyak kekurangan di dalam

penelitian ini dan mengharapkan dari para pembaca untuk dapat memberikan dan masukan serta saran pada karya ilmiah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ari, H. A., Hidayah, N., & Hidayat, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Asertif Siswa Kelas VII A SMP Al-Amaanah Tasikmadu. *Journal on Education*, 6(1), 54–63. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2918>
- Bahira, B. (2021). Pengaruh Ekspektasi Orang Tua pada Anak terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 2(1), 13–15. <https://doi.org/10.37251/jpaa.i.v2i1.590>
- Burhanudin, I., Munawaroh, N., & Usman, A. T. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 17–22.
- Husnazaen, A. H., Nashir, M. J., & Sulistyowati, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 14–29. <https://doi.org/10.54090/alulum.108>
- Lathifa, N., Iswantir, M., & Wati, S. (2024). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak , Budaya Religius terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di MAN 2 Agam Kecamatan Tilatang Kamang*. 500–513.
- Potabunga, N. A., & Lubis, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Nilai-Nilai Karakter Budaya. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(1), 20–32. <https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.52>
- Raihan, M., Sulaeman, M., & Irsyadiah, N. (2024). *GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SURVEY DI SMK PELITA 3 JAKARTA*. 7, 12880–12886.
- Safitri, E., Setiawati, Y. H., & Suryana, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Siswa di SMK Cendekian Muslim Nanggung-Bogor. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 30–53. <https://doi.org/10.47467/manageria.v1i1.270>
- Siswa, A., Xi, K., Di, S., Hang, S. M. K., Batam, N., Putri, N. D., & Ali, D. (2024). *Pengaruh Kompetensi Guru Pai ( Pendidikan Agama Islam ) Terhadap berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Expositori Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4(01), 197–213.
- Wahyuningsih, E., Suhadi, S., & Fathurrohman, M. (2022). Efektivitas Materi Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Shalat Lima Waktu Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8381–8387. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3820>